

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk mencetak sumber daya manusia yang diharapkan memiliki kecakapan hidup dan mampu mengoptimalkan segenap potensi yang dimilikinya. Pendidikan mempunyai tujuan untuk menyiapkan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang. Berbicara tentang pendidikan maka tidak dapat dipungkiri berbagai pembelajaran yang ada akan mempengaruhi pendidikan yang ada di lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran matematika.

Matematika merupakan pengetahuan yang perlu dimiliki oleh peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas, terampil, dan bertingkah laku baik yang sangat berguna dalam kehidupan. Matematika merupakan salah satu dari isi pendidikan. Menurut Depdiknas dalam Ramadhan (2009), peran dan fungsi matematika terutama sebagai sarana mengembangkan kemampuan bernalar dalam memecahkan masalah baik pada bidang matematika maupun dalam bidang lainnya. tujuan utama pendidikan matematika yaitu agar siswa memiliki: (1) kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata; (2) kemampuan menggunakan matematika sebagai alat komunikasi; dan (3) kemampuan menggunakan matematika sebagai cara bernalar yang dapat dialih gunakan pada setiap keadaan seperti berpikir kritis, berpikir kreatif, berpikir logis, berpikir sistematis, bersifat objektif, bersifat jujur, bersifat disiplin dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

Akan tetapi kenyataan yang saya jumpai ketika melakukan observasi di salah satu sekolah SMP yang berada di Kota Gorontalo masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam

menyelesaikan masalah soal-soal matematika, khususnya pada materi persegi panjang dan persegi. Selain itu, masih banyak siswa yang menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit dan tidak mudah untuk dimengerti. Dengan demikian, hal ini dapat mempengaruhi pembelajaran siswa di masa yang akan datang, karena pada hakikatnya pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang berdifat universal, yang artinya diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Untuk mendukung argumen peneliti di atas, selain peneliti melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru matematika di SMP yang berada di Kota Gorontalo dan diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran matematika khususnya materi persegi panjang dan persegi hanya 63,5% ketuntasan belajarnya. Sedangkan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 65% dengan nilai rata-rata 6,5 ke atas. Informasi lain yang diperoleh dari siswa adalah bahwa siswa belum banyak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga informasi diatas menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika khususnya pada materi persegi panjang dan persegi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Deskripsi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Persegi Panjang dan Persegi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bagian latar belakang, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana deskripsi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal persegi panjang dan persegi pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Barat?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal persegi panjang dan persegi pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai deskripsi kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah soal-soal persegi panjang dan persegi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru matematika mengetahui deskripsi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal persegi panjang dan persegi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada materi luas dan keliling persegi panjang dan persegi.